

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional. Pendidikan jasmani ada mulai dari bangku sekolah dasar sampai bangku sekolah menengah atas ataupun kejuruan.

Dalam tujuannya pendidikan jasmani selain mencapai kondisi psikomotor yang baik, juga bertujuan mengembangkan afektif yang baik berkaitan dengan karakter peserta didik. Karakter yang dimaksud disini adalah anak didik yang mempunyai disiplin, jujur, mandiri, dan mempunyai derajat kesehatan yang baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain, faktor guru sebagai penyampai informasi, sarana prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode yang dipilih dan diperkirakan harus cocok digunakan dalam prosese pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya mencapai tingkat optimal.

Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktifitas olahraga termasuk

olahraga permainan bola besar seperti permainan sepak bola. Permainan sepak bola merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan. Untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan sepak bola secara baik diperlukan kemampuan fisik yang baik. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan memudahkan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak bola, seperti menendang, heading dan mengontrol bola. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Salah satunya yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani disekolah-sekolah.

Permainan sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat bahkan sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai materi pelajaran wajib untuk siswa, mulai kelas VI SD sampai tingkat SMA. Namun demikian tuntutan kemampuan yang diharapkan dari cabang olahraga sepak bola untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai sekarang masih jauh yang diharapkan.

SMP 1 Bulango Utara olahraga sepak bola sangat digemari oleh beberapa siswa-siswi akan tetapi masih banyak yang belum memadai dilihat dari kondisi lapangan saja, lapangan sepak bola disekolah ini disatukan dengan lapangan bola basket bahkan lapangan ini juga sering dijadikan lapangan bola voli oleh siswa lainnya, hal ini dapat mengganggu siswa untuk bermain sepak bola dan mempelajari teknik dasar sepak bola khususnya menendang bola dengan baik dan benar, dan untuk bolanya sendiri banyak yang tidak bisa digunakan karena kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas yang ada disekolah.

Berdasarkan observasi/pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bulango Utara dengan subjek penelitian kelas VIII, karena siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar menendang bola. Selain masalah yang di akibatkan oleh individu siswa sendiri seperti dalam menendang bola, kemampuan siswa dalam menendang kesasaran masih jauh dari harapan, masalah lain yang muncul adalah masalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga disekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampaian materi yang kurang baik, dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar siswa dalam menendang bola belum maksimal.

Mencermati keadaan tersebut, maka seharusnya guru penjaskes berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara yang dapat mengatasi masalah tersebut. Untuk itu perlu di cari alternatif pemecahan masalah yang dapat mengatasi ketidak kemampuan siswa dalam menendang bola. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa memperoleh banyak kesempatan untuk mempelajari materi pelajaran melalui perbuatan serta dapat mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya. Untuk itu saya telah merumuskan masalah ini untuk dijadikan suatu penelitian dengan judul. **“Pengaruh Latihan *Squat Jump* terhadap kemampuan *Menendang Bola***

Dengan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. Masalah yang muncul adalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampaian materi yang kurang baik.

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Penyebab lain adalah olahraga sepak bola khususnya menendang bola tidak atau kurang dipahami oleh siswa SMP Negeri 1 Bulango Utara, karena siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar menendang bola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Apakah ada pengaruh latihan *squat jump* terhadap kemampuan menendang bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara?”**

1.4 Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menendang dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat praktis :

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Bagi sekolah, sebagai pedoman dalam menentukan metode yang digunakan.
2. Bagi guru, menjadi referensi dalam mengajar.
3. Bagi siswa, menambah wawasan dalam PBM.
4. Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan menendang dengan punggung kaki pada permainan sepak bola.
3. bagi siswa, meningkatkan kemampuan menendang dengan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara.

4. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang menendang bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola.